

ABSTRAK

Berkenaan dengan Persepsi muslimin terhadap keberadaan Al-Qur'an, maka dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai fenomena pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang yang memiliki slogan sebagai pusat penghafalan dan pengkajian Al-Qur'an. Beberapa hal yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui histori berdirinya Pondok Pesantren Aulia Cendekia serta mengetahui bagaimana keberlangsungan lembaga tahfidzul Qur'an yang ada di Pondok pesantren tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat Deskriptif analisis serta menggunakan pendekatan fenomenologi. Pada tahap Deskriptif akan dijelaskan secara detail tentang segala yang berkaitan dengan pelaksanaan tahfidzul Qur'an. Seperti metode yang digunakan dan lain sebagainya, kemudian melaksanakan wawancara dengan para narasumber terkait yang merupakan sumber data primer. Sedangkan Buku-buku, artikel jurnal dan sebagainya adalah data sekunder yang akan digunakan selanjutnya untuk mengumpulkan data-data tersebut digunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa pelaksanaan tahfidzul Qur'an di Pondok pesantren Aulia cendekia dilaksanakan dari hari senin sampai dengan sabtu. Dimulai dengan sholat dhuha berjamaah dan pembacaan surah pilihan pada pukul 08:00 wib kemudian dilanjutkan dengan berlangsungnya agenda menghafal dari para santri jam 11:00 WIB, adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pondok tersebut full Day, dimulai dari kegiatan Madrasah pagi, Madrasah umum, Madrasah diniyah dan Madrasah malam. Adapun metode yang digunakan kepada para santri yaitu, Tahsin dengan menggunakan metode talaqqi, Tahfidz dan Taqrir dengan metode qiroat wal kitabah. Adapun Faktor pendukung meliputi sebagai berikut: Dukungan penuh dari pihak pondok dalam mendukung keberlangsungan santri dalam menghafal Al-Qur'an, melengkapi sarana prasarana agar tercipta suasana nyaman, Motivasi yang continue dari setiap pembimbing serta Wisuda Al-Qur'an sebagai bentuk telah terselesaikannya hafalan santri tersebut. Faktor penghambat meliputi sebagai berikut: timbulnya rasa malas dan jenuh karena padat nya kegiatan serta waktu yang terkadang kurang kondusif sehingga kurang maksimal dalam keberlangsungan proses menghafal, mengulang ataupun membacakan hafalan didepan pembimbing. Adapun Ruang lingkup tahfidz Qur'an. Meliputi pengenalan terhadap tahfidzul Qur'an, keutamaan, kiat, metode serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam keberlangsungan menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci : Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an